

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah pendidikan sudah tidak asing lagi bagi masyarakat umum, diantara arti pendidikan adalah seperti yang dirumuskan oleh M. Amien Rais, (1987:158) Hakekat pendidikan adalah Pengalihan pengalaman dari suatu generasi ke generasi berikutnya, dan yang dialihkan itu bukanlah pengalaman individual, melainkan timbunan pengalaman-pengalaman dari generasi-generasi lampau yang mencakup semua dimensi kehidupan. Menurut M Ngalim Purwanto, (2002:10). Pendidikan adalah: Segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan.

Menurut J. Adler yang dikutip oleh H. Muzayyin Arifin,(2003:12) menyebutkan “Pendidikan adalah: Proses dengan mana semua kemampuan manusia (bakat dan kemampuan yang diperoleh)yang dapat dipengaruhi oleh pembiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik melalui sarana yang secara artistik dibuat dan dipakai oleh siapapun untuk membantu orang lain atau dirinya sendiri mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu kebiasaan yang baik”.

Menurut Nur Uhbiyati (1999:12) Bilamana “pendidikan diartikan sebagai latihan mental, moral dan fisik (jasmaniyah) yang menghasilkan manusia yang berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarakat selaku hamba Allah,maka Pendidikan

berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian)serta menanamkan rasa tanggung jawab”.

Menurut Ahmad D. Marimba Pendidikan adalah: Bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Dari beberapa makna pendidikan yang dijabarkan diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pendidikan adalah Usaha sadar yang dilakukan oleh semua orang dari yang belum tau menjadi tau,dari yang sudah tau menjadi lebih tau dan dari yang kurang baik menjadi lebih baik dan menuju kearah kematangan berfikir dan bersikap.

Tujuan pendidikan secara mendasar bisa dirumuskan sebagai hasil akhir yang diinginkan dari proses sebuah kegiatan pendidikan. Seperti tujuan pendidikan yang khusus di negara kita dewasa ini, (Undang-Undang Sisdiknas no. 20 tahun 2003 : Pasal 30), *berbunyi*”, *Memberikan dasar untuk membangun pendidikan nasional dengan menerapkan prinsip demokrasi, desentralisasi, otonomi, keadilan dan menjunjung tinggi hak asasi manusia*”,.. Hal tersebut dipertegas dalam Garis – Garis Besar Haluan Negara, bahwa: *“Pendidikan nasional berdasarkan pancasila, bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras dan bertanggung jawab serta sehat jasmani dan rohani”*.

Dari dasar tersebut di atas, jelas bahwa arah dan strategi pendidikan nasional Indonesia adalah terbinanya manusia-manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan memperhatikan aspek-aspek kecerdasan dan ketrampilan. Hal ini berarti pendidikan nasional Indonesia bermaksud memperhatikan sikap mental dan akhlak yang luhur.

Oleh karena itu ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah unsur yang diutamakan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, sedangkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa tersebut merupakan tujuan pokok dalam beragama.

Dengan dasar bahwa Akidah akhlak merupakan pembentuk karakter akhlakul karimah seorang anak didik, maka seyogyanyalah pada mata pelajaran Akidah akhlak di pendidikan Dasar dan Menengah yaitu di Madrasah Tsanawiyah mempergunakan metode yang relevan dalam proses pembelajarannya. Guru Akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Tegalombo Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan selama ini dalam menyampaikan pembelajaran Akidah akhlak menggunakan metode yang cenderung hanya menceramahi anak tanpa memberikan waktu kepada anak untuk berkreasi sesuai dengan minat dan kemampuannya, sehingga anak hanya mendengarkan tanpa adanya kesempatan mengeksplorasi kemampuan siswa, sehingga metode ini kurang efisien diterapkan. Keberhasilan penggunaan metode tersebut sangat ditunjang dengan adanya kurikulum yang menjadi acuan untuk menentukan silabus dan perencanaan lain dalam pembelajaran. Dengan dasar tersebut maka pembelajaran Akidah akhlak Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Tegalombo Kecamatan

Tegalombo Kabupaten Pacitan menggunakan kurikulum terbaru yang diterbitkan oleh pemerintah yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis melakukan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif tentang pengaruh pendidikan agama non formal terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah akhlak dengan judul "Pengaruh pendidikan agama non formal terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak di MTs Muhammadiyah 01 Tegalombo Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2013/2014".

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang, kiranya perlu dituangkan dalam suatu rumusan masalah yang jelas untuk memberikan arahan terhadap pembahasan selanjutnya, adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana prestasi belajar siswa yang mengikuti pendidikan agama luar sekolah diniyah dalam mata pelajaran akidah akhlak di MTs Muhammadiyah 01 Tegalombo Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa yang tidak mengikuti pendidikan agama luar sekolah diniyah dalam mata pelajaran akidah akhlak di MTs Muhammadiyah 01 Tegalombo Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2013/2014?

3. Bagaimana pengaruh pendidikan agama luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Muhammadiyah 01 Tegalombo Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan ini, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui prestasi belajar siswa yang mengikuti pendidikan agama luar sekolah diniyah dalam mata pelajaran akidah akhlak di MTs Muhammadiyah 01 Tegalombo Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Mengetahui prestasi belajar siswa yang tidak mengikuti pendidikan agama luar sekolah diniyah dalam mata pelajaran akidah akhlak di MTs Muhammadiyah 01 Tegalombo Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Mengetahui pengaruh pendidikan agama luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Muhammadiyah 01 Tegalombo Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2013/2014?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik kepada sekolah, guru, murid dan peneliti itu sendiri.

1. Bagi Guru

Sebagai bahan acuan pengembangan dan peningkatan mutu kinerja guru.

2. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan acuan penilaian proses kegiatan pembelajaran seorang guru sekaligus sebagai bahan pembinaan guru

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Akidah akhlak khususnya.

D. Hipotesis.

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada Pengaruh pendidikan agama non formal terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak di MTs Muhammadiyah 01 Tegalombo Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2013/2014.

H_1 : Ada Pengaruh pendidikan agama non formal terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak di MTs Muhammadiyah 01 Tegalombo Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2013/2014.

E. Ruang Lingkup Penelitian/Batasan Masalah

Suatu Penelitian memiliki ruang lingkup atau batasan masalah.

Adapun batasan masalah penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Subyek penelitian ini yaitu pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Tegalombo
2. Obyek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru mata pelajaran Akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Tegalombo.
3. Ruang lingkup penelitian dalam penelitian ini adalah :
 - a. Pengaruh pendidikan agama non formal pada prestasi belajar Mata pelajaran Akidah akhlak Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Tegalombo
 - b. Kendala yang dihadapi dalam peningkatan prestasi belajar siswa pada Mata pelajaran Akidah akhlak Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Tegalombo.

